

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdiri atas berbagai suku bangsa, dan setiap suku bangsa berbeda dalam banyak hal dengan suku bangsa lainnya. Adanya berbagai perbedaan tidak hanya memberikan keunikan yang menarik yang dapat dibanggakan, juga memberikan cerita masa lalu dan kehidupan yang berbeda-beda proses kehidupan yang berbeda akan tetapi memberikan positif dan negatif bagi kehidupan di satu kumpulan masyarakat hal ini dikarenakan keberagaman, Multikulturalisme positif dapat menumbuhkan perekonomian suatu daerah dan mempercepat pertumbuhan pembangunan daerah juga dapat menguntungkan perekonomian masyarakat. negatif dengan banyaknya etnis juga dapat menimbulkan konflik antara masing-masing etnis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para pemimpin di kecamatan Tinangkung dan pemerintah daerah Kabupaten Banggai Kepulauan hendaknya berkerjasama untuk mengembangkan lagi sejarah kecamatan Tinangkung di karenakan untuk dapat peneliti berikutnya lebih dalam lagi menggali sejarah kecamatan Tinangkung.
2. Pengembangan sejarah di wilayah-wilayah kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan harus di kembangkan lebih dalam lagi

untuk dapat masyarakat baggai kepulauan mengetahui sejarah wilayah-wilayah mereka dan di kembangkan sampai ke profinsi sulawesi tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Alo Liliweri, *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Celeban Timur UH 111/548 .2011) h. 335

Ansvar Yesmil, Adang. 2013, *Sosiologi Untuk Universitas*. Refika Aditama. Bandung.

Bakalan, 1946 *Sejarah Kecamatan Tinangkung Refleksi Historis*.

Dr. Deddy Mulyani M.A Drs. Jaluddin Rakhmat, M.Sc.1990. *Komunikasi Dengan Orang - Orang Berbeda Budaya*, Bandung Pt Remaja Rosdekarya.

Djuin Koloit, 2006. *Tundutukon Nunuton Lipu Tinangkung*, Kecamatan Tinangkung.

Fredrik Barth, *Kelompok Etnik dan Batasanya*, Edisi Indonesia (Jakarta : UI Press 1988), h 338

Hakimul Ikhwan Affandi, 2004. *Akar Konflik Sepanjang Zaman*,Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat, 1982. *Sosial, etnis dan Ras*, Ihromi, T.O.,1984

Kuntowijoyo.2003 *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta; Tiara Wacana Yogya.

Usman Pelly, 1994. *Teori-teori sosial budaya* . jakarta; Direktorat Jendral Pendidikan tinggi departemen pendidikan dan kebudayaan.

Martodirdjo, Haryo. S. 2000. *Hubungan Antar Etnik*, Lembang Bandung: Sespim Polri.

Naim, Ngainun. 2008. *Pendidikan Multikultural; Konsep dan Aplikasi* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Nurseno, 2009. *They and application Of sosiologi 2*. Solo: Bilingual.

Prof. Dr. Nasrullah Nazsir, M.S. 2009 *Teori-Teori Sosiologi*, Widya Padjadjaran.

Prof.Drs.S.Pamudji,MPA.1985. *Kerja sama antar daerah*,jakarta.Pt Bina Aksara.

Rusli Uda'a. 2014 *Jumlah Penduduk Menurut Agama. Jakarta* : PEMDA Bangkep.

Sutarno. 2007. *Pendidikan Multikultural. Jakarta*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sjamsuddin, Heliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta;Ombak

Saptono, Bambang Suteng S, 1999. *Sosiologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Phibeta.

Tilaar.Tanpatahun.*Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauandari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural* Jakarta: Kompas.

M.G. Tan, 1976 Hasil observasi. *Tingkah Laku Antargolongan Etnis*.

Wildan Zulkarnain.2013. *Dinamika Kelompok: Latihan kepemimpinan* Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Muhamad Arif, *Model Kerukunan Sosial Pada Masyarakat Multikultural Cina Benteng* (Kajian Historis Dan Sosiologis) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 1 Mei 2014.

M. Syaikhu Nuris, *Bentuk Komunikasi Dalam Bentuk Akulturasi Budaya Di Samarinda* (Studi Pada Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Jawa Di Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman. Ejournal ilmu komunikasi, Volume 1, Nomor 2, 2013.

Romilus Tamtelahitu, *Pertukaran sosial Antara Bandar Narkoba Dan warga* (Studi Di Kampung X) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Pasca Sarjana Departemen Krimonologi) Universitas Indonesia.